

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap focus penelitian. Jadi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Hasil analisis berupa pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini pola penelitian menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang keadaan atau status

¹ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 197-198

fenomena objek penelitian dan tidak mencari kesimpulan yang berlaku secara umum, adapun kesimpulan yang diambil merupakan gambaran yang terjadi pada objek penelitian. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti, yaitu mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas 1 MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.² Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 9

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan mengatasi kesulitan belajar calistung, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dibawah Kementrian Agama. Alasan utama penelitian ini dilakukan di MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar karena lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga favorit dan teladan untuk tingkat madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar di kecamatan Selopuro. Bahkan ada beberapa peserta didik yang berasal dari luar wilayah kecamatan Selopuro. Dan terletak di tepi jalan raya yang menghubungkan antara kecamatan Selopuro dan Wlingi, yang memberi kelancaran dalam transportasi. Selain itu peneliti juga melihat dari Visi dan Misi lembaga pendidikan MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar, yaitu:

Visi : “Terwujudnya insan yang cerdas, trampil, cinta lingkungan yang berdasar pada Al-qur’an dan Al-hadits”

Misi :

- 1) Mengoptimalkan SDM Guru dalam proses belajar mengajar

- 2) Mengupayakan tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran siswa
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang profesional dan penuh inovatif
- 4) Bekerjasama dengan komite madrasah dan orang tua murid demi terwujudnya hasil belajar yang diharapkan
- 5) Melaksanakan pemantapan atau pendalaman materi pelajaran untuk siswa
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap siswa yang kurang mampu dalam hal baca tulis (baik arab maupun latin)
- 7) Membiasakan berperilaku yang sesuai janji murid
- 8) Meningkatkan SDM yang profesional, amanah dan berkompentensi dalam pelestarian lingkungan , pencegahan pencemaran, dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 9) Mencetak lulusan yang siap dalam upaya pelestarian lingkungan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validasi suatu penelitian. Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah: *pertama*, data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau

perorangan.³ Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, peserta didik dan orang tua.

Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri, dan lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Kedua, data skunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁴ Adapun yang akan menjadi data skunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil dokumentasi yang berupa data tentang sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan peserta didik, dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di MI Miftahunnajah Tegalorejo Selopuro Blitar.

³ J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 9

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan merekamnya dalam bentuk catatan-catatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (participation

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

observation) dan observasi nonpartisipan (non participant observation).⁷ Adapun metode observasi yang dipakai adalah metode observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian.

Observasi berperan serta adalah suatu kegiatan observasi di mana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi berperan serta antara lain topografi, menghilangkan kecurigaan, menjaga situasi agar tetap alami, jumlah atau banyaknya aspek yang diobservasi, waktu yang dibutuhkan, intensitas atau kekuatan respon, stimulus control (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku.⁸ Sehingga observasi berperan serta ini cocok untuk mengumpulkan data tentang perilaku yang terjadi secara alami dalam konteks kebiasaan mereka masing-masing.

Penggunaan metode observasi mempunyai manfaat antara lain peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman secara langsung. Secara aplikasinya disini peneliti mencari data tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran. Yang mana secara garis besar peneliti ingin mencari data berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses belajar mengajar, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 145

⁸ Zainal Arifin, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 di MI Miftahunnajah Tegalorejo Selopuro Blitar.

2. Metode Wawancara / Interview

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik.⁹ Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁰ Hasil wawancara dicatat dalam sebuah lembar hasil wawancara.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal.160

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹¹

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur atau bebas. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci, sejujurnya, dan mendalam tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar. Peneliti disini hanya berpedoman secara garis besar tentang kondisi MI Miftahunnajah tegalrejo, metode dalam mengatasi kesulitan belajar, membaca, menulis dan berhitung, aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang berkenaan dengan baca, tulis dan hitung dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Dengan maksud agar peneliti dapat melakukan wawancara dengan bebas dan melebar tentang garis besar fokus penelitian tersebut guna untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

¹¹ *Ibid*,...hal. 138

¹² *Ibid*,...hal. 140

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarana dan prasarana, aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³ Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian*,...hal.209

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 245

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi :¹⁵

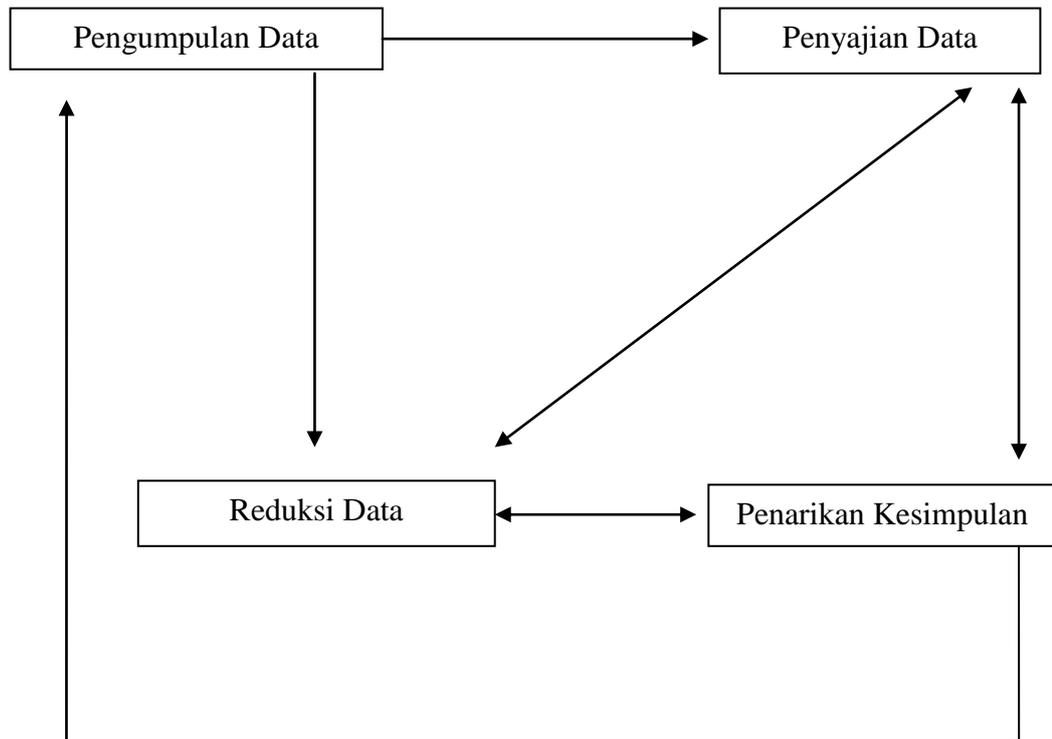
Pertama, data *reduction* (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas.

Kedua, data *display* (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi yang penting sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Ketiga, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverivikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

¹⁵ *Ibid*,...hal. 252

**Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Humberman, 1992)**



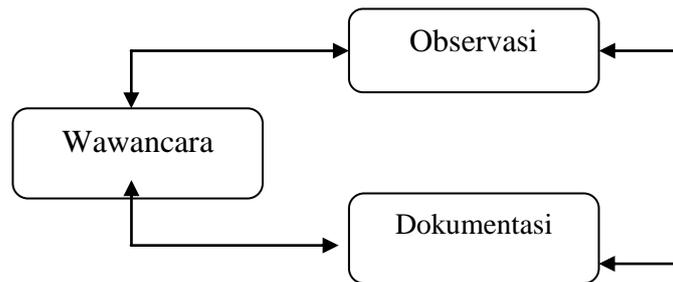
G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti di MI Miftahunnajah Tegalrejo Selopuro Blitar diperlukan beberapa teknik, yaitu :

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut,

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁶



Bagan 3.2 Triangulasi Teknik

Bagan tersebut menunjukkan, bahwa bagaimana peneliti menggali informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada pembelajaran calistung dengan teknik yaitu wawancara, kemudian kebenaran dicek dengan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Apabila ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber (sumber yang bersangkutan) untuk memastikan mana yang dianggap benar.

b. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 373

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,....hal. 327

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁸

Di dalam aplikasinya, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan untuk mengecek keabsahan data tersebut yaitu dengan cara mengecek kembali data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang sudah ditemukan sebelumnya, apakah data tersebut benar atau salah dengan menanyakan ke peserta didik, kepala madrasah maupun guru lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 369

lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan,¹⁹ peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁰ Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,....hal. 130

²⁰ *Ibid*,....hal. 137-144

kegiatan analisis data yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.²¹ Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 247-252